

**PERBANDINGAN PENGALAMAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)
DAN PROGRAM SURABAYA MENGAJAR (PSM) TERHADAP KEMAMPUAN
MANAJERIAL MAHASISWA S1 PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN
REKREASI**

Ahya Fokal Panjalu¹, Faridha Nurhayati²

Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi,

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Email : ahya.21067@mhs.unesa.ac.id¹, faridhanurhayati@unesa.ac.id²

ABSTRAK

Kemampuan manajerial merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru. Dalam upaya meningkatkan kemampuan manajerial, perguruan tinggi mengharuskan mahasiswanya mengikuti pembelajaran melalui mata kuliah, diantaranya; perencanaan pembelajaran, evaluasi, *micro teaching*, serta PLP. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu program dimana mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pelatihan di waktu yang bersamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan PLP dan PSM terhadap kemampuan manajerial mahasiswa S1 PJKR. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yang lebih menitikberatkan pada penelitian komparatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 PJKR Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2021. Teknik sampling yang digunakan adalah *quota sampling*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa yang mengikuti program PLP sejumlah 25 orang dan PSM sejumlah 23 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket kemampuan manajerial. Teknik analisis data menggunakan uji mann-whitney. Berdasarkan hasil pengolahan data nilai rata-rata kemampuan manajerial mahasiswa yang mengikuti PLP sebesar 88,48 dan PSM sebesar 78,39. Hasil uji *Mann-Whitney* yang telah dilakukan membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan manajerial antara mahasiswa PLP dan PSM ($\text{sig } 0,002 < 0,05$). Jadi terdapat pengaruh yang signifikan program PLP terhadap kemampuan manajerial mahasiswa S1 PJKR dengan besarnya pengaruh 11,40%.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, mahasiswa, PLP, PSM

Article History

Received: March 2025

Reviewed: March 2025

Published March 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

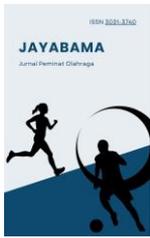
10.8734/Jayabama.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

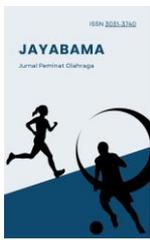
ABSTRACT

Managerial skills are one of the things that prospective teacher students must have. In an effort to improve managerial abilities, universities require students to take part in learning through courses, including; learning planning, evaluation, micro teaching, and PLP. Introduction to the Schooling Field (PLP) is a program where students receive learning and training at the same time. The aim of this research is to determine the comparison of PLP and PSM on the managerial abilities of PJKR undergraduate students. This research uses an ex post facto method which focuses more on comparative research. The population of this study were students of the PJKR S1 Study Program, Surabaya State University Class of 2021. The sampling technique used was quota sampling. The sample was divided into two groups, namely 25 students taking part in the PLP program and 23 PSM students. The research instrument uses a managerial skills questionnaire. The data analysis technique uses the Mann-Whitney test. Based on the results of data processing, the average value for managerial abilities of students who took part in PLP was 88.48 and PSM was 78.39. The results of the Mann-Whitney test that have been carried out prove that there is a significant difference in managerial abilities between PLP and PSM students (sig 0.002 <0.05). So there is a significant influence of the PLP program on the managerial abilities of PJKR undergraduate students with a magnitude of 11.40%.

Keywords: Managerial Ability, Students, PLP, PSM

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar dalam membangun sebuah negara yang maju. Tanpa adanya Pendidikan suatu Negara akan kuwalahan dalam mengatur kehidupan masyarakatnya. Pendidikan juga merupakan sebuah proses panjang kehidupan dalam upaya meningkatkan kualitas individu untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik lagi (Yayan Alpian, et al. ,2019). Menjadi individu yang terdidik sangat penting agar berguna bagi Nusa dan Bangsa. Pendidikan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan informal dan nonformal merupakan pendidikan yang didapatkan oleh individu bukan dari bangku sekolah, dimana pendidikan informal didapatkan dari keluarga dan pendidikan nonformal didapatkan dari masyarakat. Sedangkan pendidikan formal merupakan pendidikan yang didapatkan individu ketika berada di bangku sekolah (Syaadah et al., 2023). upaya pengembangan SDM Indonesia sangat bergantung pada pendidikan formal. Pendidikan

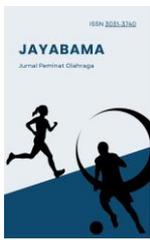


anak usia dini, sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi adalah tahap pertama pendidikan formal.

Pentingnya suatu pendidikan dalam rangka mengatasi kebodohan yang bermuara pada kemiskinan dapat menjadikan masyarakat memiliki taraf hidup yang lebih baik lagi, maka daripada itu Pemerintah sangat mengupayakan peningkatan kualitas dan mengatasi berbagai permasalahan dibidang pendidikan dari tingkat paling dasar hingga tingkat paling tinggi (Pristiwanti et al., 2023). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia salah satunya adalah meningkatkan kompetensi guru. Guru merupakan pekerjaan/profesi/jabatan yang diharuskan memiliki kemampuan khusus sebagai guru yang professional, sehingga tidak sembarangan orang diluar program pendidikan bisa menjadi seorang Guru (Sanjani, 2020). Tujuan Pendidikan yang hendak dicapai mengharuskan guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar dan mengelola kelas. Oleh karenanya, calon guru dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial yang baik.

Tujuan kompetensi manajerial, sebagaimana tercantum dalam Peremenpran RB Nomor 652 Tahun 2023, adalah untuk mengevaluasi dedikasi, keterampilan, dan perilaku individu dalam suatu organisasi yang dapat diamati dan diukur. Pada dasarnya kompetensi manajerial yang merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki calon guru/mahasiswa pendidikan bukan hanya bersifat teoritis namun juga praktis. Sampai saat ini, bakat manajerial calon guru siswa masih kekurangan beberapa soft skill. 4C—komunikasi, kerja tim, kreativitas, dan pemikiran kritis belum berhasil dimasukkan ke dalam teknik pengajaran oleh lebih dari setengah siswa yang mengejar sertifikasi guru (61,29%). (Bedir, 2019). Tingkat kebutuhan terhadap *soft skills* dalam kemampuan manajerial yang dibutuhkan mahasiswa calon guru pada kategori tinggi dengan nilai 87,11% (AlHouli & Al-Khayatt, 2020). Calon guru/mahasiswa sangat membutuhkan kompetensi manajerial agar ketika lulus dapat menjadi guru profesional yang berkompeten.

Kemampuan/kompetensi manajerial ini didapat calon guru dari pendidikan maupun pelatihan. Tempat calon guru mendapatkan Pendidikan dan pelatihan tersebut salah satunya adalah di Perguruan Tinggi (Cahyaningsih, 2024). Mata kuliah pendidikan yang umumnya digunakan disemua jurusan Pendidikan seperti Perencanaan Pembelajaran, Mikro Teaching, Evaluasi Pembelajaran, Teori Belajar, Kurikulum Sekolah, Inovasi Pembelajaran, Pengenalan Lapangan Persekolahan, dll. Seluruh mata kuliah yang dapat menunjang kemampuan manajerial mahasiswa tersebut salah satunya ada di prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Unesa. Mata kuliah yang merupakan praktek langsung yaitu berupa penerjunan langsung di sekolah guna mengetahui kondisi tentang Pendidikan di sekolah adalah PLP. Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui, merasakan, serta belajar secara langsung di sekolah untuk meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan mahasiswa Pendidikan. Pelaksanaan PLP bertujuan untuk mengasah kemampuan



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

kritis terkait profesi seorang guru, serta melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang mereka dapatkan sebagai seorang calon guru (Rahmadiyahani et al., 2020).

PLP merupakan mata kuliah yang dilaksanakan oleh calon guru/mahasiswa S1 PJKR Unesa pada semester 7 dengan bobot 20 sks yang berlangsung sekitar 4 bulan lamanya. Salah satu bentuk tanggung jawab atas ilmu yang didapatkan calon guru ketika belajar di perguruan tinggi yaitu harus diimplementasikan saat pelaksanaan PLP. Selain program PLP, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan manajerialnya melalui banyak program lain yang diwadahi oleh Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) Universitas Negeri Surabaya. Program MBKM Unesa yang ditujukan kepada mahasiswa meliputi magang, wirausaha, proyek kemanusiaan, pertukaran mahasiswa, kuliah kerja nyata tematik (KKN), asistensi mengajar, Program Surabaya Mengajar (PSM).

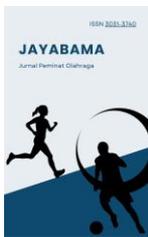
Program Surabaya Mengajar (PSM) adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Surabaya sebagai bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang literasi dan numerasi, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Rahmawati, 2023). Program PSM bersifat sukarela untuk mengikutinya, namun program ini dapat dikonversikan untuk menggantikan PLP dengan bobot SKS yang sama. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengasah keterampilan berpikir kritis, kerjasama, dan komunikasi, serta memperoleh pengalaman berharga dalam dunia pendidikan (Ramadhan, 2024). PSM merupakan salah satu tempat mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan manajerialnya, yang dimana PSM ini memberikan pendidikan, pelatihan, dan juga pengalaman mahasiswa dalam menghadapi lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mengangkat topik yang berjudul “Perbandingan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Program Surabaya Mengajar (PSM) terhadap kemampuan manajerial mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi”.

LANDASAN TEORI

Pengenalan Lapangan Persekolahan

Pengenalan Lapangan Persekolahan atau yang disingkat PLP merupakan suatu mata kuliah yang menjadi salah satu tahapan yang dilalui Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan dalam proses mereka menjadi guru yang profesional. Kegiatan yang berupa penugasan dan penerjunan langsung kepada Mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil belajar yang telah mereka peroleh ketika belajar di perguruan tinggi. PLP menjadikan mahasiswa belajar mengenai kondisi langsung di lingkungan sekolah. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung, belajar mengembangkan perangkat pembelajaran yang menarik, dan juga meninjau ulang proses



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

pembelajaran. Tentunya dengan bimbingan dosen dan juga guru pamong (Bachri et al., 2019). PLP adalah salah satu cara agar calon guru menunjukkan komitmennya terhadap pengabdian kepada masyarakat (Sadikin & Siburian, 2019).

Program Surabaya Mengajar (PSM)

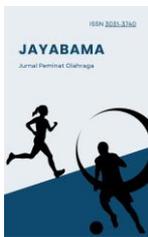
Program Surabaya Mengajar (PSM) adalah inisiatif yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebagai bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan sebagai pengajar atau asisten pengajar di sekolah-sekolah di Surabaya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang literasi dan numerasi, serta membantu dalam adaptasi teknologi dan administrasi sekolah (MBKM Unesa, 2024). PSM berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, di mana mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Surabaya. Program ini juga sejalan dengan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi (Humas Dispendik Surabaya, 2022).

Kemampuan Manajerial

Menurut (Anggraeni, 2017) keterampilan manajerial adalah kapasitas untuk mengawasi, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengatur suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, seseorang harus memiliki keterampilan manajerial, yang meliputi kemampuan merencanakan, mengatur, memberikan dorongan atau motivasi (memotivasi), mengawasi kegiatan (pengendalian), mengevaluasi (mengevaluasi), dan memiliki kesehatan intelektual, emosional, teknologi, dan mental (Suyono & Zuhri, 2022). Kemampuan seorang guru untuk membangun dan melestarikan lingkungan belajar yang menguntungkan dan ideal, serta kapasitas untuk memulihkannya, dikenal sebagai kemampuan manajemen kelas. Manajerial kompetensi semestinya diterapkan oleh para guru baik yang PNS maupun guru Non PNS (honorar). Manajerial kompetensi guru dapat memberikan jaminan bahwasannya guru dapat memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan yang diharapkan siswa dan orang tua siswa (Sunandar, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian *ex post facto*, yang menekankan penelitian komparatif lebih dari apa pun, dianggap sebagai pendekatan yang paling tepat untuk subjek yang diselidiki. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah-sekolah yang terdapat mahasiswa PLP dan PSM di Surabaya. Sedangkan waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember. S1 PJKR Unesa Angkatan 2021 merupakan populasi penelitian dan quota sampling adalah metode sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 25 orang dari kelompok PLP yang diambil secara acak dan seluruh populasi yang berjumlah 25 orang dari kelompok PSM.



Penulis menggunakan instrument penelitian berupa angket kuisioner untuk mengukur kemampuan manajerial mahasiswa. Instrumen ini digunakan karena bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah penyebaran angket (kuesioner tertutup) yang akan diisi oleh guru pamong mahasiswa yang mengikuti PLP dan PSM. Dengan cara membagikan angket (kuesioner tertutup) yang dikemas dalam bentuk formulir dan diisikan oleh guru pamong. Dari hasil angket yang diberikan akan diberikan skoring untuk mengetahui kinerja mahasiswa dalam kemampuan manajerial setelah mengikuti PLP dan PSM lalu membandingkannya. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan langkah – langkah seperti analisis data statistik deskriptif dan analisis data inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dari penelitian yang dikumpulkan dari jawaban kuesioner (angket kinerja) mengenai kemampuan manajerial mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2021. Berikut ini adalah deskripsi data penelitian:

1. Deskripsi Data

Hasil dari angket kemampuan manajerial mahasiswa PLP dan PSM yang sudah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi kemampuan manajerial PLP dan PSM

Variabel	N	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Std. Dev
PLP	25	88,48	90,00	71	99	8,646
PSM	23	78,39	83,00	45	90	11,032

Distribusi data adalah sebagai berikut:

- Mean* PLP lebih tinggi dibanding nilai PSM dengan nilai 88,48 berbanding 78,39.
- Nilai minimum dan maksimum PLP juga menunjukkan perbedaan dengan nilai minimum 71 serta maksimum 99. Sedangkan nilai minimum PSM adalah 45 dan nilai maksimum 90.
- Standar Deviasi kedua variabel PLP dan PSM dengan nilai 8,646 dan 11,032.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel penelitian kurang dari 100 orang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistik	Df	Sig
PLP	0,923	25	0,061
PSM	0,808	23	0,001

Berdasarkan hasil uji normalitas ditemukan bahwa kelompok PLP mendapatkan hasil 0,061 dan kelompok PSM mendapatkan hasil 0,01. Maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal, karena salah satu variabel memiliki hasil kurang dari 0,05. Sehingga penulis menggunakan Nonparametrik test dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* sebagai analisis perbandingan dari kedua variabel tersebut.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah *Mann-Whitney Test*, dikarenakan salah satu variabel tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari *Uji Mann-Whitney Test*:

Tabel 2. Uji Hipotesis Man-Whitney Test

Variabel	Mann-Whitney	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kemampuan manajerial PLP dan PSM	136,500	-3,121	0,002

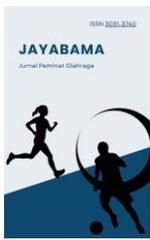
Berdasarkan hasil Uji *Mann-Whitney Test* di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan manajerial mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang mengikuti Program PLP dan PSM dengan nilai Z -3,121 dan sig 0,002 ($0,002 < 0,05$). Perbedaan nilai juga dapat dilihat dari rata-rata kedua variabel yang menunjukkan nilai rata-rata PLP lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata PSM.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh baik dari PLP terhadap kemampuan manajerial mahasiswa dapat dilihat dari *mean* PLP yang lebih baik dibanding *mean* PSM dengan nilai 88,48 berbanding 78,39 dengan selisih sebesar 10,09, maka menghasilkan besarnya perbedaan sebesar 11,40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa program PLP memiliki pengaruh lebih baik dalam hal manajerial dibandingkan program PSM sebesar 11,40%

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan manajerial mahasiswa PLP dan PSM. Hal tersebut menandakan adanya pengaruh lebih baik PLP terhadap kemampuan manajerial Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Kemampuan manajerial mahasiswa S1 PJKR yang mengikuti program PLP dengan menggunakan instrumen angket kinerja mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sangat baik. Selain itu besarnya pengaruh PLP terhadap kemampuan manajerial mahasiswa dapat dilihat dari *mean* PLP yang lebih baik dibanding *mean* PSM dengan nilai 88,48 berbanding 78,39 dengan selisih sebesar 10,09, maka menghasilkan besarnya perbedaan sebesar 11,40%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman dan pelatihan dalam program PLP memiliki pengaruh lebih baik terhadap kemampuan manajerial mahasiswa dibandingkan program PSM.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan manajerial antara mahasiswa yang mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

(PLP) dan Program Surabaya Mengajar (PSM). Mahasiswa PLP terbukti memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik dibandingkan mahasiswa PSM. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui karakteristik program, lingkungan praktik, serta jenis bimbingan yang diterima oleh kedua kelompok mahasiswa.

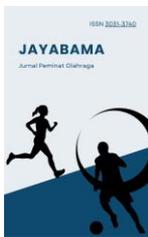
Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam mengelola proses belajar mengajar di lingkungan sekolah formal. Selain itu, mahasiswa PLP juga dilibatkan dalam berbagai aktivitas administratif di sekolah, seperti penyusunan jadwal pelajaran dan pengelolaan dokumen akademik. Selain itu dalam buku panduan PLP Unesa tahun 2023 menjelaskan bahwa PLP merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Unesa. Mahasiswa terlibat langsung dalam observasi dan praktik manajerial di lingkungan sekolah, yang dirancang untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi mereka.

Sebaliknya, Program Surabaya Mengajar PSM berfokus pada pemberdayaan siswa melalui kegiatan pengajaran dan pendampingan belajar, dengan penekanan pada peningkatan literasi dan numerasi. Kegiatan ini bersifat voluntaristik dan bertujuan untuk memberikan kontribusi sosial kepada komunitas. Meski memberikan pengalaman yang berharga dalam hal komunikasi interpersonal dan adaptasi sosial, PSM memiliki keterbatasan dalam memberikan pengalaman manajerial yang terstruktur. Keterampilan manajerial yang diperoleh melalui kegiatan sosial lebih bersifat fleksibel dan kontekstual dibandingkan dengan keterampilan manajerial formal yang dibutuhkan di lingkungan sekolah (Rahmawati, S., & Kurniawan, 2021).

Hal lainnya yang menyebabkan perbedaan hasil yang ditemukan oleh penulis adalah salah satu syarat dalam mengikuti program PLP adalah lulus mata kuliah *micro teaching* dengan nilai paling rendah B dan juga telah lulus mata kuliah Dasar Kependidikan. Karena bersifat sukarela PSM tidak mengharuskan syarat tersebut untuk mengikutinya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengikuti program PLP lebih terstruktur dan memiliki tujuan yang jelas.

Perbedaan mendasar dalam lingkungan praktik ini berpengaruh pada jenis keterampilan manajerial yang dikembangkan oleh mahasiswa. Mahasiswa PLP lebih terbiasa dengan sistem kerja yang terstruktur dan birokratis, yang mencakup aspek perencanaan strategis, pengorganisasian kegiatan belajar, serta supervisi pelaksanaan pembelajaran. Di sisi lain, mahasiswa PSM lebih menonjol dalam hal keterampilan komunikasi dan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan masyarakat/lingkungan setempat. Kemampuan manajerial tidak hanya meliputi keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan konseptual dan interpersonal (Robbins, S. P. & Coulter, 2018). Namun, lingkungan yang terstruktur seperti sekolah formal lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan teknis dan konseptual secara menyeluruh.

Baik PLP maupun PSM berkontribusi pada pengembangan kemampuan manajerial mahasiswa, namun dengan pendekatan dan fokus yang berbeda. PLP berfokus pada pembekalan calon pendidik melalui observasi mendalam terhadap sistem pendidikan formal yang lebih terstruktur. Sementara itu, PSM menawarkan fleksibilitas dan penekanan pada pengembangan



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

soft skills serta pengalaman praktis mengajar di lapangan dengan tujuan membantu siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang membutuhkan. Kedua program ini berperan penting dalam mengembangkan keterampilan mengajar dan manajerial mahasiswa, meskipun dengan pendekatan yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Program Surabaya Mengajar (PSM) terhadap kemampuan manajerial mahasiswa S1 PJKR Angkatan 2021 ($\text{sig } 0,002 < 0,05$).
2. Kemampuan manajerial mahasiswa PLP berpengaruh lebih baik daripada PSM

SARAN

1. Bagi Perguruan Tinggi.

Disarankan agar perguruan tinggi terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. Selain itu Program Surabaya Mengajar (PSM) memperkaya materi dan metode pembelajarannya dengan menambahkan komponen-komponen manajerial formal. Meningkatkan program pelatihan, meningkatkan standar saran lapangan, dan memasukkan sumber daya yang berkonsentrasi pada manajemen pendidikan adalah beberapa cara untuk melakukan ini.

2. Bagi Sekolah Mitra.

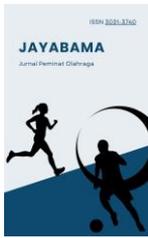
Meningkatkan kolaborasi antara universitas dan sekolah mitra diperlukan untuk membuat lingkungan belajar lebih menguntungkan bagi siswa. Selain itu, diharapkan sekolah mitra akan memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan manajemen sekolah lainnya.

3. Bagi Mahasiswa.

Mahasiswa diharapkan memanfaatkan kesempatan selama mengikuti PLP untuk mengembangkan keterampilan manajerial secara maksimal. Selain itu, mahasiswa perlu proaktif dalam mencari pengalaman tambahan yang mendukung pengembangan kemampuan mereka di bidang manajerial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Juga disarankan agar para peneliti melihat elemen lain yang dapat memengaruhi keterampilan manajerial siswa, seperti posisi di lingkungan sosial, pengalaman organisasi, dan pelatihan tambahan yang diterima di luar kampus. Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh, penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan memperluas topik atau memanfaatkan berbagai teknik penelitian.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

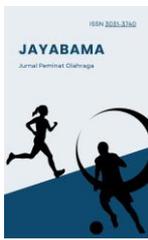
Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- AL Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>
- AlHouli, A. I., & Al-Khayatt, A. K. A. (2020). Assessing the soft skills needs of teacher education students. *International Journal of Education and Practice*, 8(3), 416–431. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.83.416.431>
- Anggraeni, A. D. (2017). Pengaruh Persepsi Atas Kemampuan Manajerial Kepala Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 251–264.
- Asrial, Syahrial, Wibowo, I. S., Hariyanto, Ali, M., Setiono, P., Budiono, H., Usanto, H., Ewigia, & Aprianto, W. (2018). *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan*.
- Bachri, B. S., Wismanandi, H., Indahwati, N., Dwijanti, A. W., Indarti, T., Muhajir, Suhartiningsih, Saino, Suwando, I. M., Indriarsa, N., Muchlis, & Paksi, H. P. (2019). *Buku Pedoman PLP*. Surabaya (Issue 31). Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Negeri Surabaya.
- Bedir, H. (2019). Journal Of Language And Linguistic Studies Pre-service ELT teachers' beliefs and perceptions on 21st century learning and innovation skills (4Cs). *Journal of Language and Linguistic Studies*, 15(1), 231–246. www.jlls.org
- Buku pedoman PLP. (2023). *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan*. In UNESA.
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Cahyaningsih, D. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Soft Skills Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 16–24.
- Caires, S., & Almeida, L. S. (2014). International research and pedagogy Teaching practice in Initial Teacher Education: its impact on student teachers' professional skills and development. *Journal of Education for Teaching*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/02607470500127236>
- Ezzat, A. S., Ghoneem, K. M., Saber, W. I. A., & Al-Askar, A. A. (2015). Control of wilt, stalk and tuber rots diseases using arbuscular mycorrhizal fungi, *Trichoderma* species and hydroquinone enhances yield quality and storability of Jerusalem Artichoke (*Helianthus tuberosus* L.). *Egyptian Journal of Biological Pest Control*, 25(1), 11–22.
- Fauzi, I. (2024). Hebat! Mahasiswi Administrasi Bisnis Lolos Program Surabaya Mengajar Angkatan 6. https://bisnis.untag-sby.ac.id/berita-391-hebat-mahasiswi-administrasi-bisnis-lolos--program-surabaya-mengajar-angkatan-6.html?utm_source=chatgpt.com



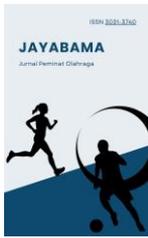
Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hadijaya, Y. (2015). Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa. In Perdana Publishing (Vol. 5, Issue 9).
- Handayani, T. (2020). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang dan KKN. Pustaka Edu.
- Hardianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p95-103>
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 8(5), 55.
- Humas Dispendik Surabaya. (2022). Apresiasi Surabaya Mengajar, Kemendikbudristek: Kota Surabaya Inisiator Pertama. https://dispendik.surabaya.go.id/apresiasi-surabaya-mengajar-kemendikbudristek-kota-surabaya-inisiator-pertama/?utm_source=chatgpt.com
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian (I. Ismail (ed.)).
- Ifendi, M. (2020). Kompetensi Manajerial Mahasiswa Prodi MPI STAI Sangatta Kutai Timur dalam Pengenalan Lapangan Pendidikan. *Jurnal Tarbawi Stai Al Fithrah*, 09(01), 39–58.
- Karim, S. A., Juhansar, Marpaung, B., Mukaromah, D., Widodo, A., & Sudiro, S. (2021). Buku Panduan Pengenalan Lingkungan Persekolahan Berbasis MBKM.
- Katz, R. L. (2017). *Skills of an Effective Administrator*. Harvard: Harvard Business School Press.
- Kuruway, M., Ratang, W., & Thane, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Konseptual Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 66–78. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.133>
- Maydo, B. F. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Keterampilan Teknis, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4795>
- MBKM Unesa. (2024). SMP Negeri 6 Surabaya Mendapat Manfaat Program Surabaya Mengajar di Bidang Teknologi. https://mbkm.unesa.ac.id/post/smp-negeri-6-surabaya-mendapat-manfaat-program-surabaya-mengajar-di-bidang-teknologi?utm_source=chatgpt.com
- Mufidah, H. (2018). Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren Sunan Drajat Dalam Program Latihan Profesi (PLP). *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 13–20.
- Murtiningsih, M., & Lian, B. (2017). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Smp. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 87–96. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1156>



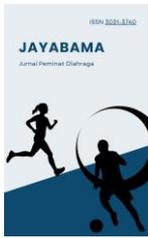
Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Nurlela, M., & Amelia, P. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Paud Terhadap Kemampuan Manajerial Kelas. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v2i1.1332>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Purwaningrum, D. (2017). Studi Komparasi Kompetensi Profesional antara Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio dan PLPG. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p24-33>
- Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>
- Rahmawati, S., & Kurniawan, D. (2021). Pengaruh Kegiatan Sosial Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Pendidikan. Surabaya University Press.
- Rahmawati, C. (2023). Implementasi Kegiatan Mengajar Melalui Program Surabaya Mengajar Untuk Mengasah Mahasiswa Dalam Keterampilan Berfikir Dan Bekerja Sama Pada Bidang Pendidikan. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 103–110. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.387>
- Ramadhan, M. F. (2024). Program Surabaya Mengajar Angkatan 5 Tahun 2024 di SMPN 57 SURABAYA. *Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial*, 4(3), 4–6.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson Education.
- Rusdiawan, A., Irmawati, F., Fajar, M. K., & Ilmah, N. K. (2023). Perbandingan Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Dalam Pembelajaran Secara Online Maupun Offline. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 7(2), 66–73. <https://doi.org/10.26740/jossae.v7n2.p66-73>
- Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 90–99. <https://doi.org/10.29405/j.bes/3290-993562>
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*.
- Schein, E. H. (2017). *Organizational Culture and Leadership*. New York: Jossey-Bass.
- Sholeh, M., Indahwati, N., Indarti, T., Fanani, U. Z., Yunus, Alrianingrum, S., Indriarsa, N., Subekti, H., & Ilhamuddin, M. F. (2021). BUKU PEDOMAN Divisi Praktik Kegiatan Lapangan Satuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya. LP3M.
- Sudharta, V. A. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 208–217. <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p208>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

-
- Sunandar, A. (2015). Sistem Rekrutmen dan Manajerial Kompetensi Guru Honorer. 36–45. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/4-Asep-Sunandar.pdf>
- Supriyanto, A. (2018). Manajemen Pendidikan di Sekolah: Pendekatan Praktis. Grafindo.
- Suyono, N. A., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkyu, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p17-30>
- Yayan Alpian, M.Pd., Sri Wulan Anggraeni, M.Pd., Unika Wiharti., N. M. S. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Αγαη*, 8(5), 55.